

Profil Wawasan Karier Siswa Kelas XI SMAN 1 Baros Tahun Ajaran 2023/2024

Dwi Rindiyan

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,
Kota Serang, Indonesia

Email Korespondensi: 2285200072@untirta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini tujuannya untuk mengidentifikasi tingkat wawasan karier siswa kelas XI di SMAN 1 Baros. Wawasan karier merupakan pengetahuan seseorang tentang hal-hal yang mendukung karier seseorang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 285 orang siswa kelas XI SMAN 1 Baros. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket wawasan karier Holland yang dikembangkan oleh Izzah Nur Salimah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa 28% siswa yang dengan wawasan karier pada kategori “rendah”, 53% siswa dengan wawasan karier pada kategori “sedang”, 19% siswa dengan wawasan karier pada kategori “Tinggi”. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa wawasan karier siswa SMAN 1 Baros pada masing-masing aspek realistik, investigatif, artistik, sosial, *enterprising* dan konvensional berada pada kategori sedang. Selanjutnya, data yang diperoleh menunjukkan bahwa wawasan karier siswa jurusan IPA memiliki wawasan karier yang lebih baik dibandingkan dengan siswa jurusan IPS. Temuan ini dapat digunakan oleh Guru Bimbingan dan konseling dalam mengembangkan program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan wawasan karier pada peserta didik SMAN 1 Baros, agar peserta didik mampu untuk mengembangkan kematangan karier dan melakukan pengambilan keputusan karier yang optimal.

Kata Kunci: Holland, RIASEC, Siswa, Wawasan Karier

Abstract

This study aims to identify the level of career insight of class XI students at SMAN 1 Baros. Career insight is a person's knowledge about various things that support one's career. The research method used in this study is quantitative descriptive research. The participants in this study amounted to 285 students of class XI SMAN 1 Baros. The data collection technique used in this study used the Holland career insight questionnaire instrument developed by Izzah Nur Salimah. The results showed that 28% of students who had career insight in the "low" category, 53% of students had career insight in the "medium" category. Based on the results of the study, it was found that the career insights of SMAN 1 Baros students in each aspect of realistic, investigative, artistic, social, enterprising and conventional were in the medium category. Furthermore, the data obtained shows that the career insights of students majoring in science have better career insights compared to students majoring in social studies. These findings can be used by Guidance and Counseling Teachers in developing guidance and counseling programs to improve career insight in students of SMAN 1 Baros, so that students are able to develop career maturity and make optimal career decisions.

Keywords: Career Insight, Holland, RIASEC, Students

Pendahuluan

Permasalahan karier ialah salah satu permasalahan yang sering kali dialami oleh peserta didik. Permasalahan ini berkaitan dengan kebingungan peserta didik dalam memilih studi lanjutan atau memilih pekerjaan yang ingin dilakukan di masa depan setelah menyelesaikan pendidikan. Salah satu penyebab terjadinya permasalahan karier pada peserta didik atau remaja disebabkan karena kurangnya informasi karir dan perencanaan karier (Budiyono 2016; Fasha, Sinring, dan Aryani 2015; Mulyadin, Dalimunthe, dan Nurmala 2021).

Berdasarkan survei yang dilaksanakan oleh BPS (Badan Pusat Statistik Indonesia) (Rochani, Wibowo, dan Prabowo 2020) terkait dengan tingkat pengangguran di Provinsi Banten, ditemukan bahwa terdapat sebanyak 486,35 ribu orang atau 7,97% dari total populasi di Banten, 12,63% di antaranya adalah lulusan SMA yang di latar belakanginya karena kurangnya wawasan terhadap karier. Selanjutnya terdapat studi yang dilakukan Irene Guntur seorang ahli dalam bidang psikologi pendidikan dari *Integrity Development Flexibility* (IDF) mengemukakan bahwa terdapat sebanyak 87% siswa yang merasa salah dalam memilih jurusan kuliah, tidak sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat yang dimiliki (Rochani dkk. 2020).

Wawasan karier yaitu pengetahuan seorang individu tentang hal-hal yang mendukung karier seseorang. Wawasan karier ialah kesiapan efektif yang terdiri dari perencanaan karier, eksplorasi karier dan kesiapan kognitif yang terdiri dari kemampuan pengambilan keputusan karier dan wawasan mengenai minat bekerja sesuai kepribadian yang dimiliki (Salima, Prabowo, dan Handoyo 2019). Salah satu yang termasuk dalam aspek wawasan karier adalah informasi karier. Informasi karier merupakan segala informasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan karier peserta didik (Hartono 2018). Untuk melakukan pengambilan keputusan karier seorang peserta didik diharuskan memiliki pengetahuan atau wawasan yang luas mengenai informasi karier, sehingga pengambilan keputusan karier dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki (Khairun, Sulastri, dan Hafina 2016). Wawasan karier pada siswa adalah penguasaan siswa terhadap dunia karier. Oleh karena itu, untuk memperoleh pemahaman wawasan karier yang baik membutuhkan informasi karier yang tepat untuk membantu siswa agar mampu membuat perencanaan karier yang sesuai minat dan kemampuan yang dimiliki.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan guru BK SMAN 1 Baros yang dilakukan pada tanggal 29 November 2023, menyatakan bahwa kurangnya informasi karir mengenai studi lanjutan maupun pekerjaan, oleh sebab itu wawasan karir siswa-siswi kelas XI SMAN 1 Baros perlu ditingkatkan. Hal ini diperkuat oleh hasil angket survei kerja Vs kuliah yang dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Baros, didapatkan temuan bahwa terdapat 16% siswa ingin untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi, 19% siswa menyatakan ingin lanjut bekerja dan 65% lainnya masih belum memutuskan untuk berkuliah maupun bekerja. Dari hasil penyebaran angket ini dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak siswa SMAN 1 Baros yang belum memiliki perencanaan karier masa depan. Menurut (Setyo 2019) salah satu penyebab dari kurangnya perencanaan karier adalah kurangnya informasi siswa terhadap wawasan karier. Selanjutnya, terdapat karakteristik dari seseorang yang memiliki wawasan karier yang rendah menurut Super adalah ketidakmampuan dalam mengambil keputusan karier, tidak realistis

dalam pengambilan karier, tidak konsisten dalam menentukan pilihan karier dan tidak mandiri (Super, dalam Ramadani, 2021).

Pemaparan di atas, melandari bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil wawasan karier pada siswa kelas XI SMAN 1 Baros. Profil ini nantinya dapat digunakan oleh Sekolah dan Guru Bimbingan dan Konseling sebagai dasar acuan untuk merancang program layanan bimbingan dan konseling guna untuk meningkatkan wawasan karier dan perencanaan karier pada siswa kelas XI SMAN 1 Baros. Dengan harapan agar siswa-siswi mampu memiliki wawasan karier yang baik, sehingga diharapkan peserta didik mampu membuat perencanaan karier masa depan yang baik dan sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan yang dimiliki.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif (Sugiyono, 2019). Deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan, menganalisis satu variabel atau lebih, tanpa membuat perbandingan dan penarikan kesimpulan. Metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan instrumen angket atau kuesioner. Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dijawab oleh responden (Sugiyono 2019). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket Wawasan Karier Holland yang diadopsi dari instrumen penelitian Izza Nur Salima (2019). Terdapat 48 Butir item pertanyaan dengan skala guttman pilihan “Ya” dan “Tidak”.

Adapun metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang memiliki pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu dalam mengumpulkan sampel atau mengidentifikasi sampel untuk diteliti (Santina, Hayati, dan Oktariana 2021). Adapun kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah siswa/i kelas XI SMAN 1 Baros Tahun Ajaran 2023/2024 terdiri dari 285 orang siswa.

Hasil

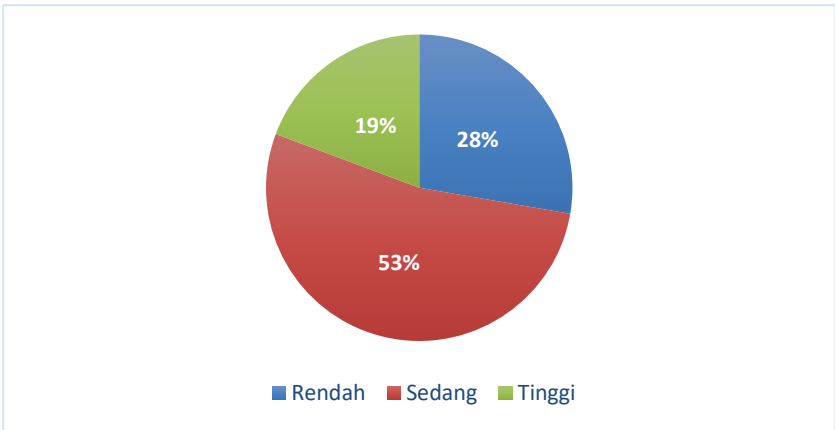
Deskripsi Hasil Data Wawasan Karier Siswa Secara Umum

Analisis statistik deskripsif dirancang untuk mendapatkan profil wawasan karier peserta didik siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baros tahun ajaran 2023/2024. Data penelitian diperoleh dari instrumen angket wawasan karier yang telah diisi oleh siswa yang dibagikan secara langsung oleh peneliti. Sampel penelitian ini terdiri dari 285 orang siswa kelas XI SMAN 1 Baros. Berikut kategorisasi wawasan karier siswa kelas XI SMA Negeri 1 Baros tahun ajaran 2023/2024:

Tabel 1. Kategorisasi Wawasan Karier Siswa XI SMA Negeri 1 Baros

Kategori	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 16$	79	28%
Sedang	$16 \leq X < 32$	151	53%
Tinggi	$X \geq 32$	55	19%
Jumlah		285	100%

Berdasarkan pada tabel 1 dan gambar 1 dari total 285 siswa kelas XI SMAN Baros yang mengisi angket wawasan karies dengan hasil yang didapatkan pada kategori ini, terlihat siswa yang memiliki wawasan karier yang rendah berjumlah 79 siswa dengan persentase 28%. Selanjutnya terdapat 151 siswa atau 53% yang memiliki wawasan karier pada kategori sedang. 55 orang siswa atau 19% lainnya memiliki wawasan karier dalam kategori tinggi.



Gambar 1. Profil Wawasan Karier Siswa Kelas XI SMAN 1 Baros

Deskripsi Hasil Data Wawasan Karier Siswa Berdasarkan Jurusan

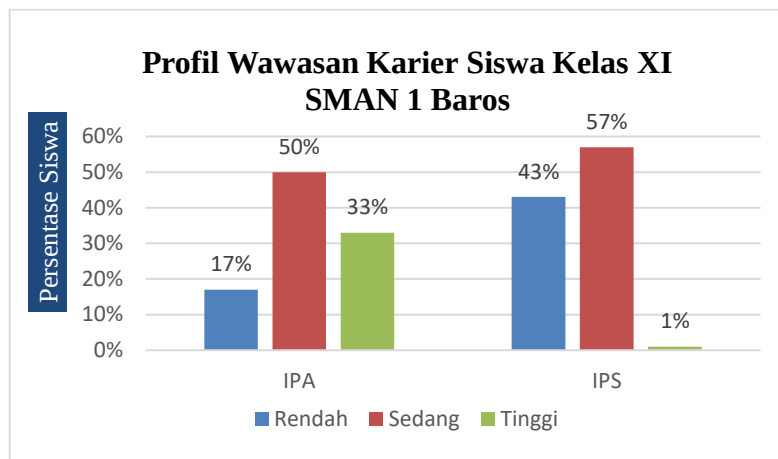
Selanjutnya, terdapat hasil data Wawasan Karier Siswa Kelas XI SMAN 1 Baros yang diklasifikasikan berdasarkan jurusan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Kategorisasi Wawasan Karier Siswa XI SMA Negeri 1 Baros Per Jurusan

Jurusan	Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase
IPS	Tinggi	$X \geq 32$	1	1%
	Sedang	$16 \leq X < 32$	68	57%
	Rendah	$X < 16$	51	43%
	Total		120	100%
IPA	Tinggi	$X \geq 32$	54	33%
	Sedang	$16 \leq X < 32$	83	50%
	Rendah	$X < 16$	28	17%
	Total		165	100%

Berdasarkan tabel 2, kelas XI di SMAN 1 Baros dibagi menjadi dua jurusan yaitu IPA dan IPS, dengan masing-masing jumlah siswa pada jurusan IPA sebanyak 165 orang siswa dan IPS sebanyak 120 orang siswa. Dari hasil pengolahan ditemukan bahwa, pada jurusan IPS yang terdiri dari 120 orang siswa diketahui, terdapat 51 orang siswa atau 43% siswa yang memiliki wawasan karier pada kategori rendah. Selanjutnya terdapat 68 orang siswa atau 57% siswa yang memiliki wawasan karier pada kategori sedang. terdapat 1 orang siswa atau 1% siswa yang memiliki wawasan karier pada kategori tinggi.

Selanjutnya, pada siswa kelas XI Jurusan IPA SMAN 1 Baros yang terdiri dari 165 orang siswa diketahui bahwa, terdapat 28 orang siswa atau 17% di antaranya memiliki wawasan karier pada kategori rendah. Selanjutnya terdapat 83 orang siswa atau 50% siswa yang memiliki wawasan karier pada kategori sedang. Terdapat 54 orang siswa atau 33% siswa yang memiliki wawasan karier pada kategori tinggi.



Gambar 2. Profil Wawasan Karier Siswa Kelas XI SMAN 1 Baros Per Jurusan

Deskripsi Hasil Data Wawasan Karier Siswa Berdasarkan Aspek

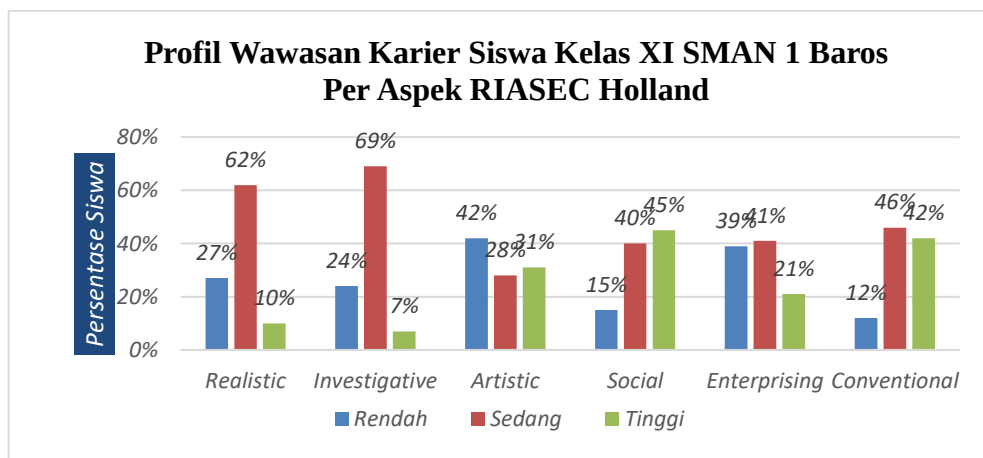
Selanjutnya, terdapat hasil data wawasan karier siswa kelas XI SMAN 1 Baros yang diklasifikasikan berdasarkan aspek RIASEC Holland, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Kategorisasi Wawasan Karier Siswa XI SMA Negeri 1 Baros Per Aspek RIASEC

Aspek	Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase
<i>Realistic</i>	Tinggi	$X \geq 6$	29	10%
	Sedang	$3 \leq X < 6$	178	62%
	Rendah	$X < 3$	78	27%
	Total		285	100%
<i>Investigatif</i>	Tinggi	$X \geq 5,3$	67	24%
	Sedang	$2,7 \leq X < 5,3$	197	69%
	Rendah	$X < 2,7$	21	7%
	Total		285	100%
<i>Artistic</i>	Tinggi	$X \geq 6,7$	87	31%

	Sedang	$3,3 \leq X < 6,7$	79	28%
	Rendah	$X < 3,3$	119	42%
	Total		285	100%
<i>Social</i>	Tinggi	$X \geq 4$	128	45%
	Sedang	$2 \leq X < 4$	113	40%
	Rendah	$X < 2$	44	15%
	Total		285	100%
<i>Enterprising</i>	Tinggi	$X \geq 6$	59	21%
	Sedang	$3 \leq X < 6$	116	41%
	Rendah	$X < 3$	110	39%
	Total		285	100%
<i>Convensional</i>	Tinggi	$X \geq 4$	120	42%
	Sedang	$2 \leq X < 4$	130	46%
	Rendah	$X < 2$	35	12%
	Total		285	100%

Berdasarkan tabel 3, ditampilkan hasil data wawasan karier siswa berdasarkan aspek RIASEC Holland. Dari tabel diatas diketahui bahwa dari 285 orang siswa, wawasan karier siswa pada bidang *realistic* terdiri 27% siswa berada pada kategori rendah, 62% siswa berada pada kategori sedang, dan 10% siswa berada pada kategori tinggi. Selanjutnya, wawasan karier siswa pada bidang *investigative* terdiri dari 24% siswa pada kategori rendah, 69% orang siswa pada kategori sedang, dan 7% siswa berada kategori tinggi. Wawasan karier siswa pada bidang *artistic* terdiri dari 42% siswa berada pada kategori rendah, 28% siswa berada pada kategori sedang, dan 31% siswa berada pada kategori tinggi. Wawasan karier siswa pada bidang *social* terdiri dari 15% siswa berada pada kategori rendah, 40% siswa berada pada kategori sedang, dan 45% berada pada kategori tinggi. Wawasan karier siswa pada bidang *enterprising* terdiri dari 39% siswa berada pada kategori rendah, 41% siswa berada pada katagori sedang, dan 21% siswa berada pada kategori tinggi. Selanjutnya, wawasan karier siswa pada bidang *conventional* terdiri dari 12% siswa berada pada kategori rendah, 46% siswa berada pada kategori sedang, dan 42% siswa berada pada kategori tinggi.



Gambar 3. Profil Wawasan Karier Siswa Kelas XI SMAN 1 Baros Per Aspek

Berdasarkan grafik diatas, ditampilkan bahwa pada aspek realistik, investigatif, enterprising dan konvensional memiliki persentase tertinggi pada kategori “sedang”. Selanjutnya, pada aspek sosial menunjukkan persentase tertinggi pada kategori “tinggi”. Sedangkan, pada aspek artistik menunjukkan persentase tertinggi pada kategori “rendah”.

Selanjutnya, terdapat gambaran wawasan karier siswa SMAN 1 Baros secara keseluruhan aspek. Berdasarkan tabel 4 dibawah ini dapat diketahui untuk gambaran pemahaman siswa mengenai wawasan karier secara keseluruhan berada pada kategori “sedang”. Wawasan karier siswa pada keenam aspek berada pada kategori “sedang” dengan nilai tertinggi pada aspek artistik dengan persentase 56% dan nilai terendah pada aspek *enterprising* dengan persentase 41%.

Tabel 4. Gambaran Pemahaman Wawasan Karier Siswa Keseluruhan Aspek

Jumlah Frekuensi dan Persentase Per Aspek n=285								
No	Aspek	Ideal	Max	Min	Skor	Mean	Persentase (%)	Keterangan
1	Realistik	9	9	0	1072	3.76	42%	Sedang
2	Investigatif	8	8	0	1141	4.00	50%	Sedang
3	Artistik	10	10	0	1585	5.56	56%	Sedang
4	Sosial	6	6	0	938	3.29	55%	Sedang
5	<i>Enterprising</i>	9	9	0	1059	3.72	41%	Sedang
6	Konvensional	6	6	0	735	2.58	43%	Sedang
Wawasan Karier		48	48	0	6530	22.91	48%	Sedang

Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa wawasan karier siswa kelas XI SMAN 1 Baros secara umum berada pada kategori sedang yaitu sebesar 53%. Selanjutnya terdapat 28% dari 285 siswa yang memiliki wawasan karier pada kategori rendah dan terdapat 19% dari 285 siswa yang memiliki wawasan karier pada kategori tinggi. Berdasarkan persentase tersebut, dapat dinyatakan bahwa rata-rata siswa kelas XI SMAN 1 Baros belum memiliki wawasan karier yang baik.

Wawasan karier merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih dan mengambil keputusan karier (Rochani dkk. 2020). Pengambilan keputusan karier merupakan proses penentuan karier individu berdasarkan beberapa alternatif pilihan, pemahaman individu tentang dirinya, pemahaman individu terhadap karier dan komitmen untuk pilihan yang akan diambil di masa depan (Ayu, Widarnandana, dan Retnoningtias 2022).

Wawasan karier yang dimiliki oleh seorang peserta didik akan sangat mempengaruhi kematangan karier, di mana hal ini berhubungan dengan pengambilan keputusan karier, baik dalam memilih jurusan di perguruan tinggi maupun pekerjaan. Rendahnya kematangan karier dapat menyebabkan kesalahan peserta didik dalam mengambil keputusan karier yang tepat (Hasibuan dan Irawan 2020).

Data penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMAN 1 Baros belum memiliki pengetahuan yang baik mengenai karier atau pekerjaan. Wawasan karier meliputi jenis-jenis pekerjaan, lingkungan pekerjaan dan tipe kepribadian yang sesuai dengan pekerjaan tertentu. Peserta didik kurang memahami mengenai jenis-jenis pekerjaan dan apa yang dibutuhkan oleh mereka untuk bekerja dalam bidang tersebut. Hal ini ditunjukkan dari hasil data yang menampilkan bahwa hanya terdapat 19% siswa yang memiliki wawasan karier pada kategori tinggi.

Pada penelitian ini, wawasan karier dibagi berdasarkan tipologi kepribadian karier John Holland. Holland menyatakan terdapat enam tipologi kepribadian karier, di antaranya yaitu: 1) *Realistic*, tipe kepribadian yang memiliki kecenderungan dalam memilih pekerjaan yang bersifat konkrit dan berada di lapangan langsung. Contoh dari pekerjaan dari tipe pekerjaan ini adalah mekanik, atlet, teknisi, petani dan lain-lain. 2) *Investigative*, tipe kepribadian yang memilih pekerjaan dengan keterampilan abstrak, kreatif dan lingkungan kerja yang menuntut pemikiran logis dalam menyelesaikan permasalahan. Contoh dari pekerjaan dari tipe pekerjaan investigatif adalah peneliti, akademisi, pekerjaan medis, ilmuwan dan lain-lain. 3) *Artistic*, tipe kepribadian yang memilih pekerjaan dengan kecenderungan interaksi dengan orang lain secara tidak langsung, berkarakter sosial dan mudah untuk beradaptasi. Contoh dari pekerjaan dari tipe pekerjaan artistik adalah pelukis, penulis lagu, komposer, penyanyi, penari, aktor dan lain-lain. 4) *Social*, tipe kepribadian yang memilih pekerjaan yang membantu orang lain. Tipe kepribadian sosial memiliki ciri-ciri mudah bersosialisasi dan berkomunikasi, mempunyai rasa tanggung jawab yang kuat, suka dalam membangun hubungan dengan individu lain. Contoh dari pekerjaan tipe sosial adalah guru, konselor, perawat, polisi, pelayan dan lain-lain. 5) *Enterprising*, tipe kepribadian ini memiliki ciri-ciri memiliki kemampuan komunikasi yang baik, persuasif, mudah beradaptasi, memiliki karisma dan memiliki sifat kepemimpinan. Contoh dari pekerjaan tipe *enterprising* adalah pengacara, politisi, akuntan, manajer, pengusaha dan lain-lain. 6) *Conventional*, tipe kepribadian konvensional memiliki kecenderungan untuk memilih pekerjaan yang teratur, berulang, berhubungan dengan angka dan tata bahasa yang rapi. Contoh pekerjaan tipe konvensional adalah pustakawan, kasir, statistikaan, resepsionis, sekretaris, operator komputer dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat wawasan karier siswa SMAN 1 Baros secara keseluruhan berada pada kategori sedang. lebih lanjut, wawasan karier siswa pada aspek realistik berada pada kategori sedang dengan nilai persentase 42%, wawasan karier siswa pada aspek investigatif berada pada kategori sedang dengan nilai persentase 50%, wawasan karier siswa pada aspek artistik berada pada kategori sedang dengan nilai persentase 56%, wawasan karier siswa pada aspek sosial berada pada kategori sedang dengan nilai persentase 55%, wawasan karier siswa pada aspek *enterprising* berada pada kategori sedang dengan nilai persentase 41%, dan wawasan karier siswa pada aspek konvensional berada pada kategori sedang dengan nilai persentase 43%.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa siswa jurusan IPA memiliki wawasan karier yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa jurusan IPS. Hal ini ditunjukkan nilai persentase yang diperoleh, pada siswa jurusan IPA terdapat 17% siswa yang memiliki wawasan karier rendah, 50% siswa yang memiliki wawasan karier sedang dan 33% siswa yang memiliki wawasan karier tinggi. Sedangkan pada siswa jurusan IPS terdapat 43% siswa yang memiliki wawasan karier rendah, 57% siswa yang memiliki wawasan karier sedang dan 1% siswa yang memiliki wawasan karier tinggi. Dari data ini, dapat dilihat bahwa siswa jurusan IPA memiliki wawasan karier yang lebih baik dibandingkan siswa jurusan IPS. Hal ini ditunjukkan dengan lebih rendahnya persentase siswa dengan wawasan karier rendah pada jurusan IPA dibandingkan dengan jurusan IPS. Selain itu, persentase siswa dengan wawasan karier tinggi pada jurusan IPA lebih tinggi dibandingkan persentase siswa pada kelas IPS. Adapun penelitian lainnya yang serupa pada yang berjudul “Profil perencanaan karir siswa di Era Pandemi Covid-19 dan implikasinya bagi program bimbingan karir” oleh Nurfitri, Dalimunthe, dan Wibowo (2019) pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Serang yang hasilnya pada kategori sedang dengan persentase 82%. Maka rencangan program bimbingan karir yang sudah dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan siswa. Penelitian lain oleh Dewi Wulandari, Wayan Dharmayana, dan Suprpti (2016) tentang “Profil kecendrungan pemilihan minat karir berdasarkan tipe kepribadian siswa SMA se-Kota Bengkulu” hasilnya didapatkan bahwa minat karir dan tipe kepribadian pada siswa kelas XI memiliki korelasi yang sangat tinggi, sesuai dengan hasil uji hipotesis yang diperoleh $\text{Sig} = 0,00$ ($p < 0,05$) yang signifikan. Penelitian lainnya yaitu tentang “Profil Eksplorasi karier siswa kelas X SMA Angkasa 1” oleh Armat, Deliviana, dan Ernawati (2023) menunjukkan bahwa jenis kelamin dan usia dapat mempengaruhi eksplorasi karir siswa, untuk itu diperlukan pendekatan yang bermacam-macam dalam membantu siswa mengembangkan pemahaman karier dan perencanaan masa depan mereka.

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat wawasan karier seseorang. Beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat wawasan karier seseorang di antaranya adalah pemahaman diri, eksplorasi karier dan lingkungan sekitar individu (Armansyah 2021; Ibrahim, Rahim, dan Kasan 2022; Ihsan 2018; Syarif, Yuline, dan Wicaksono 2021). Pemahaman diri, meliputi cita-cita yang ingin dicapai, kemampuan diri, minat, bakat dan potensi yang dimiliki. Siswa masih belum mampu untuk mengenali dirinya, hal ini kemudian berdampak pada wawasan karier dan kemampuan mereka dalam merencanakan karier yang ideal untuk diri mereka (Armansyah 2021; Syarif dkk. 2021). Faktor berikutnya yang mempengaruhi wawasan karier siswa adalah eksplorasi karier. Eksplorasi karier merupakan upaya individu untuk memperoleh informasi karier, alternatif pilihan karier, sehingga individu mampu untuk merencanakan karier terkait dengan informasi karier yang dimilikinya (Fikriyani dan Herdi 2021). Eksplorasi karier juga dipengaruhi erat oleh lingkungan sekitar individu. Dukungan dari lingkungan seperti orang tua, teman dan Guru di sekolah memainkan peran yang penting dalam perkembangan eksplorasi karier seseorang (Dalimunthe, Sholih, dan Khairun 2019; Fikriyani dan Herdi 2021). Dukungan ini dapat berbentuk penyediaan informasi kepada individu terkait dengan karier (Armansyah 2021; Fikriyani dan Herdi 2021). Orang tua dan Guru dapat membantu peserta didik dalam memberikan informasi karier yang ada di lingkungan sekitar, membantu peserta didik dalam mengenali potensi, minat, bakat dan kemampuan yang dimiliki sehingga membantu peserta didik dalam menyiapkan perencanaan karier sesuai dengan identitas dan ciri khas peserta didik.

Implikasi dari hasil penelitian wawasan karier siswa bagi bimbingan dan konseling sebagai bahan dasar dalam penyusunan dan pembuatan program bimbingan dan konseling karier. Tujuan dari program ini yaitu untuk meningkatkan wawasan karier pada siswa SMAN 1 Baros. Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa masih terdapat 28% siswa SMAN 1 Baros yang memiliki wawasan karier rendah dan 53% siswa yang memiliki wawasan karier pada kategori sedang. Guru BK dapat menggunakan data ini untuk membuat rancangan program layanan bimbingan dan konseling karier guna untuk membantu meningkatkan wawasan karier peserta didik, sehingga peserta didik mampu untuk merancang dan melakukan pengambilan keputusan karier bagi diri mereka.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di SMAN 1 Baros, ditemukan bahwa terdapat sekitar 53% siswa kelas XI SMAN 1 Baros yang memiliki wawasan karier pada kategori sedang. Wawasan karier sebagai salah satu faktor yang penting dalam proses

pengambilan keputusan karier. Namun, penelitian ini menemukan bahwa wawasan karier siswa kelas XI SMAN 1 Baros masih banyak yang berada pada kategori sedang dan rendah. Maka dari itu, hasil dari penelitian ini bisa digunakan oleh Guru Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Baros sebagai acuan dalam merancang program layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan wawasan karier pada siswa SMAN 1 Baros. Adapun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yaitu untuk menggunakan hasil penelitian ini dalam mengembangkan program bimbingan dan konseling karier untuk meningkatkan wawasan karier pada peserta didik.

Daftar Pustaka

- Armansyah. 2021. "Faktor-faktor yang Menghambat dalam Memilih Sekolah Lanjut." *Jubikops: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi* 1(2):87–98.
- Armat, Yuliana Dafrosa, Evi Deliviana, dan Renatha Ernawati. 2023. "Profil Eksplorasi Karier Siswa Kelas X SMA Angkasa 1." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman* 9(2):230. doi: 10.31602/jbkr.v9i2.13320.
- Ayu, Maria Ni Komang, I. Gde Dhika Widarnandana, dan Diah Widiawati Retnoningtias. 2022. "Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier." *Psikostudia : Jurnal Psikologi* 11(3):341–50.
- Dalimunthe, Raudah Zaimah, Sholih, dan Deasy Yunika Khairun. 2019. "Peranan Dukungan Suami Terhadap Kematangan Karir Dosen Wanita FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa." *JPBK: Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling* 4(2):152–56.
- Dewi Wulandari, Ambar, I. Wayan Dharmayana, dan Anni Suprapti. 2016. "Profil Kecendrungan Pemilihan Minat Karir Berdasarkan Tipe Kepribadian Siswa Sma Se-Kota Bengkulu." *TRIADIK* 15(2):30–42.
- Fasha, Fadilla, Abdullah Sinring, dan Farida Aryani. 2015. "Pengembangan Model E-Career Untuk Meningkatkan Keputusan Karir Siswa Sma Negeri 3 Makassar." *Jurnal Psikologi pendidikan & Konseling* 1:170–79.
- Fikriyani, Devi Nurul, dan Herdi. 2021. "Perencanaan Program Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Eksplorasi Karier Siswa." *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 7(1):1–14.
- Hartono. 2018. *Bimbingan Karier*. Jakarta: Prenada Media.
- Hasibuan, Linda Lestari, dan Mirza Irawan. 2020. "Profil Kematangan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 15 Medan dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling." *INDONESIAN COUNSELING AND PSYCHOLOGY* 1(1):27–33.
- Ibrahim, Agustina, Maryam Rahim, dan Irfan A. Kanan. 2022. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir di Kelas X SMA Negeri 1 Tilamuta." *Student Journal of Guidance and Counseling* 2(1):48–57.
- Ihsan, Muhammad. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK Negeri 1 Sinjai." *Jurnal Pendidikan* 6(2).
- Khairun, Deasy Yunika, Melly Sri Sulastri, dan Anne Hafina. 2016. "Layanan Bimbingan Karir dalam Peningkatan Kematangan Eksplorasi Karir Siswa." *JPBK: Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling* 1(1):1–23.
- Mulyadin, Indri, Raudah Zimah Dalimunthe, dan Meilla DWi Nurmala. 2021. "Profil minat karir siswa serta implikasi bagi bimbingan dan konseling." *Journal of Education and Counseling* 1(2):98–106.

- Budiyono. 2016. "Pengembangan Model Layanan Informasi Studi Lanjut Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Wawasan Dunia Perguruan Tinggi Siswa Sma Kota Yogyakarta."
- Nurfitria, Desi, Raudah Zaimah Dalimunthe, dan Bangun Yoga Wibowo. 2019. "Profil Perencanaan Karir Siswa Di Era Pandemi Covid-19 Dan Implikasinya Bagi Program Bimbingan Karir." *Jurnal Edukasi Bimbingan dan Konseling*. doi: 10.22373/je.v7i2.11574.
- Ramadani, Restu. 2021. "Pengembangan media ensiklopedia karir bergambar sebagai layanan dasar untuk memberikan wawasan karir kepada peserta didik SMA Al-Huda Jati Agung."
- Rochani, Rochani, Bangun Yoga Wibowo, dan Arga Satrio Prabowo. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Career Profession Card Untuk Meningkatkan Wawasan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas." *JPBK: Jurnal Pendidikan Bimbingan dan Konseling* 5(1):8–13. doi: <http://dx.doi.org/10.30870/jpbk.v5i1.7914>.
- Salima, Izzah Nur, Arga Satrio Prabowo, dan Alfiandy Warih Handoyo. 2019. "Pengembangan media bimbingan stacko holland untuk meningkatkan wawasan karir pada siswa SMA." *JURNAL EDUKASI Jurnal Bimbingan Konseling* 1–18.
- Santina, R. O., F. Hayati, dan R. Oktariana. 2021. "Analisis Peran Orangtua Dalam Mengatasi Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2(1):1–13.
- Setyo, G. 2019. "Pengaruh Kematangan Karir Terhadap Pemilihan Karir Peserta Didik." *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling* 5(9):647–58.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarif, Muhammad, Yuline Yuline, dan Luhur Wicaksono. 2021. "Kesulitan Perencanaan Karir pada Peserta Didik Kelas XI SMAN Negeri 1 Siantan." *Jurnal Ilmiah Universitas Tanjungpura*.